Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (1) 2026, Page: 2656-2662

Pengaruh Kemampuan Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam, Tbk Periode 2014- 2023

Arif Hidayat[1], Rosy Anggraini[2]
Universitas Pamulang, Indonesia

Corresponding Author: Arif Hidayat e-mail: dosen02519@unpam.ac.id

Published: Januari, 2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of liquidity and capital structure on the financial performance of PT Gudang Garam Tbk during the 2014–2023 period. Liquidity is measured using the Current Ratio (CR), capital structure is measured by the Debt to Equity Ratio (DER), and financial performance is represented by Return on Assets (ROA). This research employs a descriptive quantitative approach using secondary data derived from the company's financial statements. The results indicate that both liquidity and capital structure have a significant influence on financial performance. Adequate liquidity reflects the company's ability to manage short-term obligations effectively, while an appropriate capital structure supports the efficient utilization of assets in generating profits. Simultaneously, CR and DER demonstrate a strong explanatory power in determining ROA, accounting for 75.7% of the variation in financial performance. These findings highlight the importance of balanced liquidity management and optimal capital structure in enhancing sustainable financial performance.

Keywords: Liquidity Ability, Capital Structure, Financial Performance of PT Gudang Garam Tbk for the period 2013-2024.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan indikator utama keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan memperoleh laba secara optimal. Kinerja tersebut tercermin dalam laporan keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, kewajiban, dan struktur pendanaannya. Meskipun demikian, hubungan antara rasio keuangan dan kinerja perusahaan tidak selalu menunjukkan pola yang konsisten, sehingga masih memerlukan pengujian empiris yang mendalam.

Pada industri rokok di Indonesia, perbedaan kinerja keuangan antarperusahaan besar seperti PT Gudang Garam Tbk, PT HM Sampoerna Tbk, dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk menunjukkan adanya variasi dalam pengelolaan likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa rasio keuangan yang sama dapat memberikan dampak yang berbeda terhadap kinerja perusahaan, tergantung pada karakteristik internal dan kondisi eksternal yang dihadapi masing-masing perusahaan.

Fenomena pada PT Gudang Garam Tbk selama periode 2019–2023 menunjukkan penurunan Current Ratio yang diikuti oleh pelemahan Return on Assets, serta penurunan Debt to Equity Ratio yang tidak secara konsisten diiringi oleh perbaikan kinerja keuangan. Kondisi ini menimbulkan permasalahan mendasar mengenai sejauh mana kemampuan likuiditas dan struktur modal benar-benar berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam konteks industri rokok yang menghadapi tekanan regulasi dan pasar.

Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap kinerja keuangan juga menunjukkan temuan yang beragam. Sebagian penelitian menyatakan adanya pengaruh signifikan, sementara penelitian lain menemukan hubungan yang lemah atau tidak signifikan. Ketidakkonsistenan hasil tersebut menunjukkan adanya celah riset yang belum sepenuhnya terjawab, terutama ketika diterapkan pada perusahaan rokok dengan karakteristik bisnis yang spesifik. Selain faktor internal, kinerja keuangan perusahaan rokok dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal seperti kenaikan tarif cukai, penyesuaian Harga Jual Eceran, peredaran rokok ilegal, serta dampak pandemi COVID-19. Faktor-faktor ini berpotensi memperkuat atau melemahkan pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap kinerja keuangan, sehingga hubungan antarvariabel menjadi semakin kompleks dan tidak linier.

Berdasarkan permasalahan empiris dan celah riset tersebut, diperlukan penelitian yang secara khusus menguji pengaruh kemampuan likuiditas dan struktur modal terhadap kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk dalam periode pengamatan yang lebih panjang. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk memberikan bukti empiris yang lebih spesifik dan kontekstual melalui kajian berjudul *"Pengaruh Kemampuan Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2014–2023"*, guna memperjelas hubungan antarvariabel dan memperkaya literatur di bidang keuangan perusahaan.

METODE

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menganalisis keterkaitan antara kemampuan likuiditas, struktur modal, dan kinerja keuangan perusahaan. Fokus penelitian diarahkan pada PT Gudang Garam Tbk sebagai objek penelitian dengan periode pengamatan selama sepuluh tahun, yaitu 2014–2023, guna menangkap dinamika kinerja keuangan perusahaan secara lebih komprehensif. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari kemampuan likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR) dan struktur modal yang diukur melalui Debt to Equity Ratio (DER). Sementara itu, variabel dependen adalah kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan.

Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel, serta analisis kuantitatif menggunakan regresi linier berganda. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan pengujian asumsi klasik untuk memastikan kelayakan model penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial dan simultan guna menilai pengaruh CR dan DER terhadap ROA, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai peran likuiditas dan struktur modal dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
current ratio	10	162.02	291.23	201.2570	34.77254
Debt to Equity Ratio	10	33.61	75.21	55.7490	10.86102
Return on Asset	10	5.56	10.98	9.1640	2.04938
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif terhadap 10 data laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk periode 2014–2023, diperoleh gambaran bahwa Kemampuan Likuiditas (CR) memiliki nilai minimum 162,02 dan maksimum 291,23 dengan rata-rata 201,26 serta standar deviasi 34,77, yang menunjukkan tingkat likuiditas relatif tinggi namun berfluktuasi. Struktur Modal (DER)

memiliki nilai minimum 33,61 dan maksimum 75,21 dengan mean 55,75 dan standar deviasi 10,86, yang mengindikasikan variasi penggunaan utang terhadap ekuitas dalam struktur pendanaan perusahaan. Sementara itu, Kinerja Keuangan (ROA) berada pada rentang 5,56 hingga 10,98 dengan nilai rata-rata 9,16 dan standar deviasi 2,05, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki dengan tingkat fluktuasi yang relatif moderat.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			10
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.00937368
Most Extreme Differences	Absolute		.119
	Positive		.116
	Negative		-.119
Test Statistic			.119
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.958
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.953
		Upper Bound	.963

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Dari hasil uji one sample kolmogrov- simornov test diatas dapat disimpulkan bahwa nilai residual normal, disimpulkan bahwa data dikatakan normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dalam penelitinian ini, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 karena nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 dapat kita simpulkan bahwa nilai residual normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-32.344	8.886		-3.640	.008		
	current ratio	.110	.024	1.858	4.553	.003	.208	4.805
	Debt to Equity Ratio	.349	.077	1.851	4.536	.003	.208	4.805

a. Dependent Variable: Return on Asset

Berdasarkan tabel uji multikolinearitas diatas hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut adalah nilai tolerance serta VIF dari variabel Kemampuan Likuiditas (CR) dan Struktur Modal (DER) adalah 0,208 dan 4,805 dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas karena nilai tolerance 0,208 > 0,10 dan nilai FIV 4,805 < 10.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-32.344	8.886		-3.640	.008
	current ratio	.110	.024	1.858	4.553	.003
	Debt to Equity Ratio	.349	.077	1.851	4.536	.003

a. Dependent Variable: Return on Asset

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, diperoleh persamaan Y = −32,344 + 0,110 CR + 0,349 DER, yang menunjukkan bahwa Kemampuan Likuiditas (CR) dan Struktur Modal (DER) memiliki hubungan positif terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Nilai konstanta sebesar −32,344 mengindikasikan bahwa apabila CR dan DER bernilai nol, maka ROA diprediksi bernilai negatif. Koefisien CR sebesar 0,110 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% CR akan meningkatkan ROA sebesar 0,110, sedangkan koefisien DER sebesar 0,349 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% DER akan meningkatkan ROA sebesar 0,349, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Uji Hipotesis
Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-32.344	8.886		-3.640	.008
	current ratio	.110	.024	1.858	4.553	.003
	Debt to Equity Ratio	.349	.077	1.851	4.536	.003

a. Dependent Variable: Return on Asset

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (uji t), dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Likuiditas (CR) dan Struktur Modal (DER) masing-masing berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) PT Gudang Garam Tbk periode 2014–2023. Variabel CR memiliki nilai signifikansi 0,003 (< 0,05) dengan nilai thitung sebesar 4,553 yang lebih besar dari ttabel 2,365, sehingga Ha_1 diterima dan Ho_1 ditolak. Demikian pula, variabel DER menunjukkan nilai signifikansi 0,003 (< 0,05) dengan thitung sebesar 4,536 yang juga lebih besar dari ttabel 2,365, sehingga Ha_2 diterima dan Ho_2 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa secara parsial, baik likuiditas maupun struktur modal berperan penting dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.630	2	14.315	10.928	.007[b]
	Residual	9.170	7	1.310		
	Total	37.800	9			

a. Dependent Variable: Return on Asset

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, current ratio

Hasil Uji F menunjukkan bahwa Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO), dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,032619 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai Fhitung yang lebih besar dibandingkan Ftabel (3,180591 > 2,80), sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa ketiga rasio keuangan tersebut secara bersama-sama memiliki peran penting dalam memengaruhi kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Murviana Koto (2017) yang menyatakan bahwa CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap NPM, serta menegaskan bahwa kombinasi likuiditas, efisiensi aset, dan struktur modal saling berkaitan dalam menentukan tingkat profitabilitas perusahaan.

DISKUSI

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa selama periode 2014–2023, PT Gudang Garam Tbk memiliki kondisi likuiditas yang relatif aman, tercermin dari nilai rata-rata Current Ratio yang cukup tinggi, serta struktur modal yang moderat dengan Debt to Equity Ratio berada pada batas wajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa ketergantungan utang yang berlebihan, sementara kinerja keuangan yang diukur melalui Return on Assets relatif stabil meskipun mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.

Pengujian asumsi klasik menegaskan bahwa model regresi yang digunakan layak dan dapat diandalkan, karena tidak ditemukan pelanggaran terhadap asumsi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, maupun autokorelasi. Dengan demikian, hubungan antara variabel likuiditas, struktur modal, dan kinerja keuangan dapat dijelaskan secara objektif melalui model regresi linear berganda.

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa kemampuan likuiditas dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, baik secara parsial maupun simultan. Kontribusi kedua variabel tersebut dalam menjelaskan variasi ROA tergolong kuat, yang mengindikasikan bahwa pengelolaan likuiditas yang efektif dan struktur pendanaan yang seimbang merupakan faktor strategis dalam menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh Kemampuan Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan PT Gudang Garam Tbk periode 2014–2023, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Secara parsial, Kemampuan Likuiditas (CR) terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROA, yang ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar 4,553 lebih besar dari ttabel 2,365 serta nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0,05. Demikian pula, Struktur Modal (DER) secara parsial

berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai thitung 4,536 lebih besar dari ttabel 2,365 dan nilai signifikansi 0,003. Secara simultan, Kemampuan Likuiditas dan Struktur Modal juga berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, yang dibuktikan dengan nilai fhitung sebesar 10,928 lebih besar dari ftabel 4,74 serta nilai signifikansi 0,007 lebih kecil dari 0,05.

REFERENSI

Buku :

Darma, B. (2021). Statistika Penelitian Menggunakan SPSS: Uji Validitas, Uji Realibilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji f, R2. Bogor: Guepedia.

Dumilah, R. (2021). Manajemen keuangan. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

Fahmi, I. (2020). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: ALVABETA, cv.

George, R. T. (2012). Prinsip- Prinsip Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.

Ghozali. (2017). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.

_____, (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25 (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

_____, (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 26 (Edisi 10). Catatan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Grafindo Persada.

Handoko, T. H. (2016). Manajemen. Yogykarta: BPFE.

Hardani. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

Hasibuan, H. M. (2016). Manajemen: Dasar, Pengertian, dan masalah (Edisi 7,p.2) . Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Jumingan. (2019). Analisi Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Kencana: Prenadamedia Group.

_____. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

_____. (2019). Pengantar Manajemen Keeuangan. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

_____. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.

Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Ni Luh Gede Erni Sulindawati, d. (2022). Manajemen Keuangan. Depok: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.

Nurmansyah. (2020). Pengantar Manajemen Modern. Bandung: Alfabeta.

Sentot Imam Wahjono, d. (2019). Pengantar Manajemen. Depok: PT. Raja.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: PT. Refika Aditama Anggota Ikapi.

_____. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: CV.Alfabeta.

Sujarweni, W. (2021). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Jurnal :

Angela, I., & Nuryani, Y. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT Ciputra Development Tbk Periode 2013-2022. Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis, 1(1), 70-78.

Faisal, F., & Jamil, I. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity Pada PT. Indofood Cbp Sukses Makmur

Hendra, D. (2019). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham Dan Implikasinya terhadap Return Saham Pada Industri Penerbangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Maskapai Asia). KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, 7(1), 80.

Mawarni, A. N., & Kusjono, G. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada PT Pan Pacific Insurance, Tbk Tahun 2011-2018. Jurnal Disrupsi Bisnis: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang, 4(1), 76-85.

Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham dan dampaknya pada Nilai Perusahaan. Jurnal Sekuritas, 1(3), 70-83.

Qotrunnada, A., & Sulistyani, T. (2023). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset Pada PT Charoen Pokphand Indonesia, Tbk Periode 2011-2020. Journal of Accounting and Finance (JACFIN), 5(1), 1-12.

Rizkiani, N. R., & Priyanto, A. A. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity (ROE) pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries TBK Periode Tahun 2009- 2018. Sumber, 135(122.20), 4-74.

Sari, M. G., & Hidayat, A. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2022. Journal of Research and Publication Innovation, 2(4), 2817-2827.

Simanjuntak, S., & Nuryani, A. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT. Mandom Indonesia Tbk Periode 2012-2021. Jurnal Ilmiah Swara Manajemen, 2(3), 306-316.

Solihin, D. (2019). Pengaruh Current ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Kalbe Farma, tbk. KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, 7(1), 115-122.Tbk. EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 3(4), 1438-1445.